

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok membaca teks drama di kelas V SD Negeri No. 101877 Tanjung Morawa T.A 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari:

Pada siklus I pertemuan 1 terdapat 4 orang siswa (16%) yang memperoleh keterampilan berbicara, 21 orang siswa (84%) yang kurang terampil berbicara. Pengamatan yang dilakukan terhadap guru menunjukkan nilai 65 dan pengamatan terhadap aktifitas siswa diperoleh nilai 56,87. Pada siklus 1 pertemuan 2 terdapat 11 orang siswa (44%) yang memperoleh keterampilan berbicara, 14 orang siswa (56%) yang kurang terampil berbicara. Pengamatan yang dilakukan terhadap guru menunjukkan nilai 67,5 dan pengamatan terhadap aktifitas siswa diperoleh nilai 65,50. Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 21 orang siswa (84%) yang memperoleh keterampilan berbicara, 4 orang siswa (16%) yang kurang terampil berbicara. Pengamatan yang dilakukan terhadap aktifitas guru menunjukkan nilai 75 dan aktifitas siswa menunjukkan nilai 73,87. Pada siklus II pertemuan 2 terdapat 25 orang siswa (100%) yang memperoleh keterampilan berbicara. Dan dari hasil pengamatan aktifitas guru menunjukkan nilai 85, dan aktifitas siswa menunjukkan nilai 85,75.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia spada materi pokok membaca teks drama di kelas V SD Negeri No. 101877 Tanjung Morawa T.A 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memohonkan beberapa saran berikut:

1. Bagi guru khususnya guru Bahasa Indonesia diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kualitas keterampilan berbicara siswa karena dengan model pembelajaran *Time Token* dapat menumbuhkan keberanian bagi siswa untuk mengungkapkan ide pikirannya dan lebih mudah mengingat materi yang sedang dipelajari dengan mengalami langsung.
2. Bagi siswa, agar tidak malu dan segan apabila ada hala-hal yang tidak dimengerti atau ingin ditanyakan kepada guru mengenai materi yang sedang diajarkan oleh guru. Sehingga terciptalah suasana yang menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar melakukan penelitian di sekolah lain dengan materi dan model yang sama, sehingga data yang diperoleh lebih valid kebenarannya.